

**KEMAMPUAN MENULIS CERPEN BERDASARKAN PENGALAMAN  
PRIBADI PADA SISWA KELAS XI IIS 4 SEMESTER GENAP  
SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Endah Nirmala<sup>1</sup>, Wayan Satria Jaya<sup>2</sup>, Hastuti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[endahe678@gmail.com](mailto:endahe678@gmail.com)<sup>1</sup>, [wayan.satria@stkipgribl.ac.id](mailto:wayan.satria@stkipgribl.ac.id)<sup>2</sup>,

[hastutimpd@gmail.com](mailto:hastutimpd@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Permasalahan dalam skripsi ini berkenaan dengan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dan mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan unsur intrinsik dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung 2022/2023 yang berjumlah 25 orang dalam kelas XI IIS 4. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penugasan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi, analisis menggunakan kualitatif. Berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi masuk ke dalam kategori cukup mampu, maka kemampuan siswa menunjukkan dalam kategori baik dari sekian banyak siswa di dalam kelas yang diberikan tugas menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. hal ini disebabkan beberapa siswa yang mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Sudah mampu dalam kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi dan mengembangkan unsur intrinsik dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi, hanya beberapa siswa yang dinilai belum mampu dalam mengembangkan unsur intrinsik dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis Cerpen, Pengalaman Pribadi

*Abstract: The problem in this thesis is related to writing short stories based on personal experiences in class XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. The purpose of this study is to know and describe the students' ability to write short stories based on personal experiences and to know and describe the development of intrinsic elements in writing short stories based on personal experiences in class XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. The research method used descriptive qualitative. The subjects of this study were all students of class XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung 2022/2023, totaling 25 people in class XI IIS 4. Data collection techniques used assignment techniques to write short stories based on personal experiences, analysis using qualitative. Based on the ability of students in writing short stories based on personal experiences into the category of quite capable, then the ability of students shows in the good category of many students in the class who are given the task of writing short*

---

*stories based on personal experiences. this is due to some students who are able to write short stories based on personal experiences. Already capable in the ability to write short stories based on personal experiences and develop intrinsic elements in writing short stories based on personal experiences, only a few students are considered unable to develop intense elements in writing short stories based on personal experiences.*

**Keywords:** *Short Story Writing Ability, Personal Experience*

## **PENDAHULUAN**

Menulis pribadi adalah pengutaraan pengalaman sang penulisnya, kebanyakan pengalaman imajinatif. Imajinasi tidak mungkin lahir begitu saja tanpa pengalaman, baik nyata maupun batin. Sastra lahir dari sumber pengalaman sastrawan sendiri, baik dalam bentuk pengalaman lahiriah, maupun pengalaman batinlah.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen yang ada pada kompetensi dasar yang digunakan, kompetensi yang harus dipenuhi pada saat pembelajaran menulis cerpen yaitu KD 3.9 Memahami dan mampu membuat tanggapan kritis (dalam bentuk tulisan) terhadap suatu karya sastra (puisi, cerpen, novel, dan naskah drama) dengan mengaitkan antar unsur dalam karya sastra untuk menilai karya sastra.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2022 pada saat melakukan pra penelitian yang diterangkan oleh guru yang bersangkutan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi masih rendah. Siswa mengalami kesulitan menuangkan pikiran dan perasaannya dalam mengembangkan keterampilannya menulis cerpen, kurangnya memahami unsur-unsur pembangun cerpen, diantaranya unsur instrinsik yang meliputi tema, tokoh/penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan gaya bahasa, kesesuaian isi cerita dengan tema, kreativitas dalam mengembangkan cerita, serta ketuntasan cerita. Pembelajaran cerpen sangat penting untuk diterapkan dalam

pembelajaran karena banyak sekali manfaat dalam menulis cerpen salah satunya siswa mampu menuangkan ide dan gagasan pikirannya dalam bentuk tulisan secara kreatif.

Alasan peneliti mengangkat judul “Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Pribadi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023” karena kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI yang masih belum mampu menulis cerpen dengan baik dalam menyusun kata-kata seperti, diksi/pemilihan kata, memahami unsur-unsur pembangun cerpen yaitu unsur instrinsik seperti tema, tokoh/ penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa, serta kesesuaian isi cerita dengan tema, kreativitas dalam mengembangkan cerita dan ketuntasan cerita.

Menulis cerpen adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang menggunakan ide, pikiran, pengetahuan, pengalaman-pengalaman hidupnya, dalam bahasa tulisan runtut, ekspresif.

Menurut Dalman (2015: 125) mengatakan pada hakikatnya menulis cerpen adalah suatu kegiatan pencipta karya sastra untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, imajinasi dan bahasa yang dikuasai.

Menulis cerpen adalah kegiatan mengorganisasi pikiran, gagasan secara baik dan benar dalam bentuk cerita fiksi yang berupa prosa singkat, padat, ceritanya berpusat pada satu konflik, dan pengembangan pelakunya terbatas serta menimbulkan kesan tunggal Sudirman (2020: 4)

Sejalan dengan pendapat di atas Nuryatin & Irawati (2016: 45) Menulis cerita pendek merupakan sebuah keterampilan berbahasa dan bersastra yang memiliki beberapa manfaat, yakni sebagai ungkapan rasa, media kritik terhadap sebuah peristiwa, dan sebagai salah satu bentuk eksperesi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis cerpen adalah menemukan masalah, menemukan persoalannya, menemukan konflik, menceritakan pengalaman, dan menghadirkan pengalaman itu sendiri.

Menurut Tarigan (2013: 31) Tulisan pribadi adalah suatu bentuk tulisan yang memberikan sesuatu yang paling menyenangkan dalam penjelajahan diri pribadi sang penulis, hanya catatan atau laporan pribadi yang tertulis sajalah yang dapat menangkap kembali atau alami pada masa lalu.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Thahar (2017: 13-28) fiksi merupakan pengutaraan pengalaman sang penulisnya, kebanyakan pengalaman imajinatif. Imajinasi tidak mungkin lahir begitu saja tanpa pengalaman, baik nyata maupun batin. Sastra lahir dari sumber pengalaman sastrawan sendiri, baik dalam bentuk pengalaman lahiriah, maupun pengalaman batinlah. Cerita pendek bukanlah suatu peristiwa yang benar-benar terjadi. Cerpen tidak melukiskan kenyataan, tetapi menampilkan segala macam yang berhubungan dan berkaitan dengan hal-hal yang kita kenal kembali berdasarkan pengalaman kita sendiri, langsung mampu tak langsung.

Masih disampaikan oleh Wahab (2021: 186) Tulisan pengalaman pribadi adalah suatu bentuk tulisan pengalaman yang diangkat dari sebuah pengalaman pribadi yang mengesankan, dan bersifat menyenangkan dan menyedihkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah apa saja yang terjadi dalam hidup untuk hayati, dinikmati, dirasakan,

dipikirkan sehingga dapat bertambahnya inisiatif. Suatu pengalaman tidak selalu merupakan kejadian tunggal yang hanya menyentuh panca indra seperti apabila kita merasakan makan atau minum baru.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya: 1) Mengumpulkan data yang telah didapatkan dari siswa; 2) Mengoreksi data dengan cara membaca hasil karya cerpen dari siswa dengan teliti; 3) Setelah membaca cerpen buatan siswa, maka tema atau isi, latar, tokoh, sudut pandang, alur, amanat dan gaya bahasa diberi skor berdasarkan indikator penilaian menulis cerpen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian yang dilakukan dalam menilai kemampuan menulis cerpen yang dilakukan pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan penilaian dari buku Wicaksono yang telah disesuaikan dengan penilaian. Lalu, penilaian yang dilakukan berupa kesesuaian isi dengan tema, mengembangkan latar, tokoh dan sudut pandang penyajian urutan cerita (alur), penyampaian gaya bahasa dan amanat pada cerpen siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung dengan total siswa 25 orang dapat diketahui kemampuan menulis cerpen dengan tema peristiwa yang pernah dialami

**Tabel Indikator Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan**

No	Indikator	Keterangan		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tema atau isi	7	10	8
2	Latar	15	10	
3	Tokoh dan sudut pandang	10	15	
4	Alur jalan cerita	17	5	3
5	Amanat, pemajasan, nada dan suasana	18	7	

Berikut dipaparkan beberapa hasil kerja siswa yang telah dianalisis:  
Data (1) ARG :

***Berlibur ke Rumah Nenek***

*Saat libur hari raya idul fitri saya berlibur ke rumah nenek, saya merasa senang saat disana karena bertemu dengan keluarga besar saya. Saya bermain dengan keluarga besar saya, saya dan keluarga piknik ke bandung, saat di perjalanan sangat macet. Saat di tengah perjalanan saya dan keluarga beristirahat sejenak, saya makan di suatu rumah makan.*

*Sesampai di bandung saya merasa senang karena akhirnya sampai di tempat yang dituju, saya mencari tempat penginapan sampai akhirnya pun dapat, lalu kami mandi bersih, kemudian setelah semuanya beres mandi saya dan keluarga pergi ke kebun binatang. Disana kami melihat monyet-monyet yang berkeliaran, kami memberi makan jerapah dll, lalu setelah puas saya pulang kembali ketempat penginapan dan setelah sampai ditempat penginapan kami pun pulang kembali ke rumah nenek.*

Berdasarkan penulisan cerpen sampel ARG, dapat disimpulkan bahwa.

No	Aspek	Keterangan	Kutipan
1	Tema atau isi	Kesesuaian isi dengan tema dalam cerita sudah sesuai	<u>Saat libur hari raya idul fitri saya berlibur ke rumah nenek</u> , saya merasa senang saat disana karena bertemu dengan keluarga besar saya. Saya bermain dengan keluarga besar saya, saya dan keluarga piknik ke bandung, saat di perjalanan sangat macet. Saat di tengah perjalanan saya dan keluarga beristirahat sejenak, saya makan di suatu rumah makan.
2	Latar	Tempat : rumah nenek, penginapan, dan kebun binatang	lalu kami mandi bersih, kemudian setelah semuanya beres mandi saya dan

			keluarga pergi ke <u>kebun binatang</u> . Disana ami melihat monyet-monyet yang berkeliaran, kami memberi makan jerapah dll, lalu setelah puas saya pulang kembali ketempat <u>penginapan</u> dan setelah sampai ditempat penginapan kami pun pulang kembali ke <u>rumah nenek</u> .			sekaligus pusat penceritaan -sudut pandang orang pertama jamak: kami menjadi seseorang dalam cerita yang mewakili beberapa orang atau sekelompok orang.	bersih, kemudian setelah semuanya beres mandi saya dan keluarga pergi ke kebun binatang.
				4	Alur atau jalan cerita	Alur maju Alur cerita sudah berurutan dari awal, tengah, dan akhir cerita	<u>Saat libur hari raya idul fitri saya berlibur ke rumah nenek</u>
		Waktu: kami pun pulang	<u>kami pun pulang</u> kembali ke rumah nenek.	5	Amanat, permajasan, nada dan suasana	-Amanat yang dibuat oleh siswa -Tidak terdapat gaya bahasa dalam cerita	- Berkunjung lah kerumah nenek sering-sering dan nikmatilah waktu berharga mu bersama keluarga ditap waktu apapun.  -tidak ada
		Suasana: senang	saya merasa <u>senang</u> saat disana karena bertemu dengan keluarga besar saya				
3	Tokoh dan sudut pandang	-sudut pandang orang pertama tunggal tokoh utama: aku/saya menjadi narasumber	- Saat libur hari raya idul fitri <u>saya</u> berlibur ke rumah nenek,  - lalu <u>kami</u> mandi				

Berdasarkan dari sampel ARG dapat disimpulkan bahwa pada penulisan cerpen nampak cukup lengkap yaitu adanya kesesuaian isi dengan tema, latar tokoh dan sudut pandang, alur dan amanat tetapi gaya bahasa dalam cerita belum baik karena masih menggunakan bahasa sehari-hari.

1. Kesesuaian isi dengan tema sudah sesuai yaitu terdapat pada kutipan "Saat libur hari raya idul fitri saya

- berlibur ke rumah nenek, saya merasa senang saat disana karena bertemu dengan keluarga besar saya. Saya bermain dengan keluarga besar saya, saya dan keluarga piknik ke bandung”
2. Latar sudah berkembang, karena sudah terdapat tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.
    - a. Tempat: rumah nenek, penginapan, dan kebun binatang
    - b. Waktu: kami pun pulang
    - c. Suasana: senang
  3. Tokoh dan sudut pandang dalam cerita cukup berkembang, yaitu terdapat tokoh utama/sudut pandang orang pertama tunggal, sudut pandang orang pertama jamak.
    - a. Tokoh utama: aku
    - b. Sudut pandang orang pertama jamak kami
  4. Alur dalam cerita yaitu alur maju dan nampak sudah berurutan dari awal tengah, dan akhir cerita.
  5. Amanat cukup baik, tetapi gaya bahasa/majas belum baik karena dalam cerita tidak memakai gaya bahasa.

Data (2) NAM :

### Persahabatan Sejati

*Saat itu aku masih duduk di bangku kelas IX SMP setiap hari ku jalani bersama ketiga sahabatku yaitu Aris, Andri, dan Ana, kami sudah bersahabat sejak kecil*

*Suatu hari kami menulis surat perjanjian yang bertuliskan "kami berjanji akan selalu bersama untuk selamanya" dan kami masukkan surat tersebut ke dalam botol dan kami kuburkan di bawah pohon yang rimbun dengan daun yang melambai-lambai tertiuip angin, yang nantinya akan kami buka pada saat menerima hasil ujian*

*Dan saat hari yang kami tunggu akhirnya tiba, kami pun menerima hasil*

*ujian dan akhirnya kami semua lulus, kami pun segera berlari menuju bawah pohon yang pernah kami datangi, tetapi saat ditengah perjalanan aku terjatuh sehingga kaki ku terluka dan aku tetap berlari sampai di bawah pohon dan menggali tepat dimana botol yang kami kuburkan dulu, dan kami pun membuka botol tersebut dan membacanya*

*Setelah itu, kami berencana untuk merayakan kelulusan kami semua dan kami pun bahagia bersama selamanya.*

Berdasarkan penulisan cerpen sampel NAM, dapat disimpulkan bahwa.

No	Aspek	Keterangan	Kutipan
1	Tema atau isi	Kesesuaian isi dengan tema dalam cerita sudah sesuai	Dan saat hari yang kami tunggu akhirnya tiba, kami pun menerima hasil ujian dan akhirnya kami semua lulus, kami pun segera berlari menuju bawah pohon yang pernah kami datangi, tetapi saat ditengah perjalanan aku terjatuh sehingga kaki ku terluka dan aku tetap berlari sampai di bawah pohon dan

			menggali tepat dimana botol yang kami kuburkan dulu, dan kami pun membuka botol tersebut dan membacanya	3	Tokoh dan sudut pandang	-Sudut pandang orang pertama tunggal. Tokoh utama: aku Menjadi narasumber sekaligus pusat penceritaan  -Sudut pandang orang pertama jamak: kami Menjadi seseorang dalam cerita yang mewakili beberapa orang atau sekelompok orang	Saat ini aku duduk di bangku kelas IX SPM, setiap hari ku jalani bersama ketiga sahabatku yaitu Aris, Andri, dan Ana, kami sudah bersahabat sejak kecil dan Ana, <u>kami</u> sudah bersahabat sejak kecil
2	Latar	Tempat : Di bawah pohon	dan kami masukkan surat tersebut ke dalam botol dan kami kuburkan <u>di bawah pohon</u> yang rimbun dengan daun melambai-lambai tertium angin, yang nantinya akan kami buka pada saat menerima yang hasil ujian			Sudut pandang orang ketiga objektif: Aris, Andri, dan Ani Narator bisa melukiskan semua tindakan tokoh-tokohnya, namun dia tak bisa mengungkapkan apa yg dipikirkan serta dirasakan oleh tokoh-tokohnya.	setiap hari ku jalani bersama ketiga sahabatku yaitu <u>Aris, Andri, dan Ana</u> , kami sudah bersahabat sejak kecil
		Waktu: kelas IX SMP	<u>Saat itu aku duduk di bangku kelas IX SMP</u>				
		Suasana: Bahagia	Setelah itu keesokan harinya Aris berencana untuk merayakan kelulusan kami semua dan kami pun <u>bahagia</u> bersama				
				4	Alur atau jalan cerita	Alur Mundur Alur cerita sudah berurutan dari awal, tengah, dan akhir	Saat itu aku masih duduk di bangku kelas IX SMP, setiap Hari

			ku jalani bersama ketiga sahabatku yaitu Aris, Andri dan Ana, kami sudah bersahabat sejak kecil	tepat dimana botol yang kami kuburkan dulu”.
5	Amanat, permajasan, nada dan suasana	-Amanat yang dibuat oleh siswa Terdapat – permajasan/gaya bahasa dalam cerita	-Jangan lupakan sahabat, karena kita sering dengan nya, membutuhkan dia, jangan karena masalah kecil persahabatan kita hancur. - <u>di bawah pohon yang rimbun dengan daun yang melambai-lambai tertiu angina</u>	<p>2. Latar sudah berkembang, karena sudah terdapat tempat, waktu, dan suasana dalam cerita.</p> <p>a. Tempat: di bawah pohon b. Waktu: kelas IX SMP c. Suasana: bahagia</p> <p>3. Tokoh dan sudut pandang dalam cerita sudah cukup berkembang, yaitu terdapat tokoh utama/sudut pandang orang pertama tunggal, sudut pandang orang pertama jamak, sudut pandang orang ketiga objektif.</p> <p>a. Tokoh utama: aku b. Sudut pandang orang pertama jamak: kami c. Sudut pandang orang ketiga objektif: Aris, Andri, dan Ani</p> <p>4. Alur dalam cerita yaitu alur mundur dan nampak sudah berurutan dari awal, tengah, dan akhir cerita</p> <p>5. Amanat dan Gaya bahasa yang sudah cukup baik, dalam menggunakan gaya bahasa/ majas personifikasi (melebih-lebihkan), yaitu pada kutipan "dan kami kuburkan dibawah pohon yang rimbun dengan daun yang melambai-lambai tertiu angin,</p>

Berdasarkan dari sampel NAM, dapat disimpulkan bahwa pada penulisan cerpen nampak sudah lengkap, yaitu adanya kesesuaian isi dengan tema, latar, tokoh dan sudut pandang, alur, gaya bahasa dan amanat.

1. Kesesuaian isi dengan tema sudah sesuai yaitu dengan tema peristiwa yang dialami seperti pada kutipan "kami pun segera berlari menuju bawah pohon yang pernah kami datangi, tetapi saat ditengah perjalanan aku terjatuh sehingga kaki ku terluka dan aku tetap berlari sampai di bawah pohon dan menggali

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pertanyaan peneliti siswa sudah cukup mampu dalam menulis cerpen.

1. Kemampuan siswa dalam menulis cerpen.  
Kesesuaian isi dengan tema yang telah di tentukan dikategorikan baik dan sudah cukup mampu membuat cerpen sesuai dengan tema yaitu cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa.
2. Pengembangan unsur instrinsik dalam menulis cerpen

- a. Kesesuaian tema dengan isi cerita sudah sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Siswa menceritakan pengalaman pribadi dan masih ada sebagian siswa yang tidak sesuai.
  - b. Latar pada cerita yaitu terdapat tempat, waktu dan suasana tetapi masih ada siswa yang tidak lengkap karena tidak terdapat tempat, waktu, atau suasana dalam cerita
  - c. Pengembangan tokoh dan sudut pandang dalam menulis cerpen siswa sudah cukup mampu yaitu terdapat tokoh utama, sudut pandang orang pertama, dan sudut pandang orang ketiga dalam cerita.
  - d. Pengembangan alur dalam menulis cerpen siswa sudah cukup baik yaitu dengan berurutan dari awal, tengah, dan akhir cerita.
  - e. Sedangkan Amanat dan Gaya bahasa sudah nampak baik siswa menyampaikan amanat dalam penulisan nya sudah cukup, tetapi dalam penulisan gaya bahasa siswa belum mampu.
3. Faktor yang menghambat dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadinya, siswa sulit menentukan tema nya yang sesuai dengan pengalaman pribadi, dan siswa kesulitan menuangkan pikiran dan perasaan nya dalam menulis cerpen.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas XI IIS 4 SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan kategori mampu hal ini terlihat dari tugas yang diberikan

kepada siswa yaitu menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Dalam keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa dan mengembangkan unsur intrinsik kategori cukup, hanya pada bagian latar kurangnya bagian tempat, gaya bahasa yang kurang atau tidak ada dalam cerita dan ada beberapa yang belum mampu menuangkan amanat. Faktor yang menghambat siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi yaitu, siswa kesulitan menentukan tema yang sesuai dengan pengalaman pribadinya, kesulitan menuangkan pikiran dan perasaan dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Pada hasil penelitian yang diperoleh ada siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang. Cara yang tepat untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi siswa, yaitu melatih siswa untuk menulis baik di sekolah maupun tugas di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K, Ginting. S.U.Br., & Sidiqin, Penguasaan Unsur Intrinsik Cerpen dengan Kemampuan Menulis M.A. (2020). "Hubungan Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. 17, (1), 7-19. DOI: <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.257>.
- Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- (2015). *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Djamarah, S, B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ginting, S, U, B (2019). Peningkatan Menulis Cerpen Melalui Media “Elegi Esok Pagi” Karya Ebid G.ade Siswa Kelas XI SMA Swasta Nasional Namotrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai bahasa Indonesia*. 16, (2), 2621-5616.
- Hastuti. (2020). "Kemampuan Menulis Cerpen dengan Merperhatikan Unsur Intrinsik pada Siswa Kelas X Semester Genap SMK PGRI 2 Bandar Lampung". *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 13, (1), 43-52
- Irawati, R, P, & Nuryatin, A. *Pembelajaran menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Mardika, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 28–33.  
<https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.4049>
- Moleong, L, J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mue, K., & Boimau, T. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI IPA III SMA Negeri 1 Kota Kupang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1*, (2), 1-15.
- Muklim, M. (2019). Kemampuan Menulis Cerita Pendek melalui Media Film Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 5, (2), 431-439.
- Mulyati, E. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Media Gambar Berseri pada Peserta Didik Kelas IX A SMP Negeri 13 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Media Bina Ilmiah 1*, (2), 169-177.
- Pradita, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas IX SMP Swasta Budi Otomo Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. 1, (3), 245-259.
- Rohila, Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Kosakata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan menulis. *Jurnal Membaca*. 3, (1), 51-64.
- Rohman, S. (2020). *Pembelajaran Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudirman. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilsn Menulis Cerpen Melali Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Parepare. *Jurnal Umpar*. 8 (1). 4.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryadi, R., dan Nuryatin, A. (2017). Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. Seloka: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6 (3) 314-322.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*.

Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya.

Tarigan, H, G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

Thahar, Haris Effendi. (2017). *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Wahab, Justam. (2021). Peningkatan Menulis Pengalaman Pribadi dengan Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siswa Kelas VIII MTS AL-KHAIRAT Guruaping Oba Utara. *Edukasi*. 19 (2) 186.

Wicaksono, Andri. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Bandar Lampung: K –Media. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

